

Puisi-puisi

M. Edy Thoyib*

MALANG-JAKARTA

Di antara dua kota
Ada jarak yang memisah
Di antara Malang-Jakarta
Ada cinta yang tertunda
Di antara terang-gulita
Ada senja yang memerah
Di antara tangis-tawa
Ada kita yang sedang resah

Jakarta, 13 Februari 2016

MAAF, KU PINJAM

Maaf, ku pinjam namamu
Tuk tulis judul sajak rinduku
Maaf, ku pinjam matamu
Tuk lihat indah duniaku
Maaf, kupinjam bibirmu

Tuk kecup hangat dingin malamku
Maaf, terpaksa ku pinjam juga hatimu
Tuk gantikan hatinya dalam hatiku

Malang, 25 Februari 2016

MALAM KOTA BATU

Di malam kota Batu
Aku menggigil menahan rindu
Semua orang sedang bercumbu
Sementara kusembunyi di bawah
nyala lampu

Batu, 23 Maret 2016

DALAM DOA

Dalam doa
Apa yang kau minta?

Tanya Tuhan seraya menanti
Aku bilang tak ada
Dan Dia hanya tersenyum saja
Tak kusadari
Namamu memijar menyela kata
Membuat Tuhan jadi mengerti

Malang, Dini Hari, 24 Maret 2016

MATA-HARI

Kabut hilang tersapu waktu
Matahari datang seraya bilang
“aku mengusirmu”
Terangnya membuka mata
Gelap sudah kini berlalu
Aku ingin melihatmu

Batu, 2 April 2016

PADAMU

Padamu aku kembali
Mengantarkan rasaku ini
Padamu aku mencari
Separuh hilang yang tak kumiliki
Tenggelam dalam gunung rindu
Menguburku dalam dulunya waktu

Malang, 17 April 2016

TERJEBAK DALAM SAJAK SAPARDI

Terjebak dalam sajak Sapardi
Mengikatku menahan lari
Terjebak dalam sajak Sapardi
Rayakan kesunyian hati
Terjebak dalam sajak Sapardi
Membenam congkak dan emosi

Terjebak dalam sajak Sapardi
Rupaku hilang tersapu sunyi
Terjebak dalam sajak Sapardi
Hanya namamu kukenali

Malang, 15 Mei 2016

TOPLES KACA

Kutabung rinduku dalam toples kaca
Tapi tak lama kemudian pecah
Tak kuasa aku membendungnya
Retaknya sudah terlalu parah

Gresik, 27 Mei 2016

**Penulis adalah anggota komunitas sastra “Lilin Lantai” Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*